

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi dari huruf Al-Qur'an atau huruf hijaiyah. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, peserta didik belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid<sup>1</sup>.

Mempelajari Al-Qur'an mempunyai makna dan tujuan yang luas, sehingga banyak sekali manusia khususnya yang beragama muslim mempelajari Al-Qur'an untuk mendalami ilmu agama serta mengamalkan ilmu yang didapat dari mempelajari Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an mempunyai banyak metode pembelajaran yang bisa dijadikan acuan supaya manusia bisa memahami kandungan di dalam Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya Al-Qur'an menjadi kebutuhan rohani kebanyakan manusia sehingga apabila manusia mempelajari

---

<sup>1</sup>Abdurahman Saleh, *Teori-Teori pendidikan berdasarkan AL-Qur'an*, (Jakarta: PT Ashadi Mahastya, 2005), hlm 20

Al-Qur'an dengan penuh keyakinan maka, hati bisa tenang dan hidup terasa nyaman<sup>2</sup>.

Menurut Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah, ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri. Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia diciptakan Tuhan dari segumpal darah Al-Qur'an dan di dalam Al-Qur'an surat al-Thariq ayat 5 menjelaskan bahwa manusia dijadikan oleh Allah. Jadi, manusia adalah *makhluk* ciptaan Allah<sup>3</sup>.

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena adanya tuntutan hidup dan kehidupan yang senantiasa berubah-ubah. Dengan demikian belajar menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang usia manusia, sejak lahir hingga akhir hayatnya<sup>4</sup>.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran perlu adanya rekayasa sistem

---

<sup>2</sup>Ahmad Yusuf al-Hajj, *Al-Qur'an Kitab Sains dan Medis*.Terj. Kamran Asad Irsyadi.( Jakarta: PT.Grando Khazanah Ilmu, 2011), hlm 51

<sup>3</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm 21

<sup>4</sup>Anisah Basleman, *Teori Belajar Orang Dewas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 41

lingkungan yang mendukung. Penciptaan sistem lingkungan berarti menyiapkan kondisi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik<sup>5</sup>.

Dalam hal ini pembelajaran ilmu tajwid (keterampilan membaca Al-Qur'an) adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, sangatlah rasional apabila Al-Qur'an dapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran dalam setiap jenjang pendidikan formal maupun informal bagi umat Islam di Indonesia. Allah telah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi :

“...أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۚ (المزمل : ٤)”

“..... dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (QS. Al-Muzammil: 4).<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar merupakan bagian yang penting bagi peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan perkataan lain memahami ilmu tajwid dengan baik, seharusnya merupakan materi atau masuk dalam ruang lingkup mempelajari Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran tajwid diterapkan bertujuan, *pertama* untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Karena hal

<sup>5</sup>Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm 32

<sup>6</sup>Al-Qur'an, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*, (Jawa Barat: PT Sinar Mandiri, 2014) ,hlm 11

<sup>7</sup>Said Abdul, *Nikmatnya Membaca AlQuran dan Hadist*-<https://geometis.co.id>, diakses pada Minggu 11 Juli 2019 pukul 10.04 WIB.

tersebut membawa kepada perubahan arti. *Kedua* adalah untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi seorang santri diharapkan setelah belajar tajwid akan mampu menerapkan ilmu tajwidnya untuk memperbaiki kualitas bacaannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi sementara, di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berbadan hukum dan legal di Desa Sinanggul. Peneliti, mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara sendiri tidak ada masalah atau kesulitan dalam mengenai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satu dalam materi Al-Qur'an Hadist. Dikarenakan sebelum pembelajaran dimulai siswa sudah mendapatkan materi yang sama sebelumnya di Madrasah Diniyah terutama materi tentang Ilmu Tajwid itu sendiri.

Dalam pembelajaran Ilmu Tajwid siswa diharapkan bisa memahami dan mengimplementasikannya dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari, sehingga siswa bisa mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Mengajarkan Al-Qur'an Hadits tentu tidak lepas dari mengajarkan ilmu tawid, karena disetiap materi pelajaran mempunyai karakter tersendiri yang berbeda dengan materi pelajaran yang lain. Demikian juga dengan ilmu tajwid.<sup>9</sup>

Terkait dengan hal ini keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik, guru membuat sebuah potongan-potongan kertas yang mana itu merupakan

---

<sup>8</sup>Anisah Basleman, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 56

<sup>9</sup>Suwandi Sarwiji, *Model-model Asesmen Dalam Pembelajaran*, (Surakarta : Yuma Pressindo, 2011), hlm 22

potongan-potongan ayat yang telah disampaikan terlebih dahulu. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam menguasai materi tentang tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an. Kekhasan MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara salah satunya yaitu Madrasah Tsanawiyah yang menjadikan seorang siswa akan lebih banyak mendapat ilmu-ilmu agama terutama tentang ilmu tajwid. Di mana seorang siswa bisa mendapatkan materi tentang ilmu tajwid di madrasah diniyah dan di madrasah tsanawiyah, dengan meliputi berbagai tahap dalam proses pembelajaran tajwid dan dengan metode penggunaan aplikasi ilmu tajwid yang sangat berbeda.

Berangkat dari hal itulah maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **"Analisis Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara (Studi Analisis Aplikasi Ilmu Tajwid di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara)".**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka perlu disampaikan beberapa istilah berkaitan dengan judul tersebut, beberapa istilah kunci didalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional sehingga dapat memberikan gambarannya tentang penelitian antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya)<sup>10</sup>.

## 2. Aplikasi Ilmu Tajwid

Aplikasi adalah program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan perintah pengguna dengan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Pembelajaran Tajwid adalah Ilmu Qiraah berarti mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan membersihkan sifat-sifat yang dimilikinya.<sup>12</sup> Jadi ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

## 3. Pembelajaran Al Quran Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tertentu. Sehingga dengan kepentingan siswa menurut tingkatan-tingkatan madrasah bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi

---

<sup>10</sup>Peter salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm 40

<sup>11</sup>Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm 117

<sup>12</sup>A. Latif Utsman, *LKS(Lembar Kerja Santri) Ilmu Tajwid untuk Santri TPA*, (Depok: ALIF Pustaka, 2011), hlm 10

dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan<sup>13</sup>

#### 4. MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara

MTs Heru Cokro Merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan pemanfaatan teknologi di era modern ini, pasalnya pelaksanaan kegiatan belajar Al-Quran hadist yang selalu identik dengan bacaan Al-Qur'an dengan tajwidnya, sekarang di gantikan dengan aplikasi untuk mempermudah pemahaman pembelajaran di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pelaksanaan pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi ilmu tajwid di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

---

<sup>13</sup>Zakiya Drajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), hlm 173

2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang adanya pembelajaran penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

2. Praktis

- a. Universitas

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada mahasiswa tentang adanya pembelajaran penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

- b. Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang adanya pembelajaran penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

### **F. Kajian Pustaka**

Kajian Hasil Penelitian Relevan

1. Jurnal yang pertama berjudul “*Upaya meningkatkan Pemahaman Tajwid dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV MI MA’ARIF Sumberejo Ngablak Magelang Tahun Ajaran 2010/2011*” karya Sri Rahayu, 2011, Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus.<sup>14</sup>

Adapun metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada tiga siklus tersebut. Berdasarkan pembahasan analisis dari penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat lebih menyenangkan siswa, lebih imajinatif, kreatif dan menumbuhkan motivasi dalam belajar, sehingga pemahaman tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dapat meningkat.

2. Jurnal yang kedua berjudul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Materi Pokok Menerapkan Kaidah-kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunah, Idgham Bilaghunah, dan Iqlab melalui metode Card Sort Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal*” karya Akhmad Durakhman, 2011, Pelaksanaan pembelajaran Al-

---

<sup>14</sup>Sri Rahayu, “*Upaya meningkatkan Pemahaman Tajwid dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV MI MA’ARIF Sumberejo Ngablak Magelang Tahun Ajaran 2010/2011*”, (Jurnal skripsi, Vol 1, Nomor 3, Oktober, 2010)

Qur'an Hadits dengan metode *Card sort* bagi siswa kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditandai dengan langkah-langkah siswa dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi pokok menerapkan ilmu tajwid, sangat antusias sehingga materi pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa-siswi dalam suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi semakin menyenangkan<sup>15</sup>.

3. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul-Ulum Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UNISNU Jepara karya Nining Kasiyati tahun 2015. Hasil penelitian berisi tentang Cara pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak yayasan karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan penting dalam rangka peningkatan lafal dalam membaca Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>16</sup>.
4. Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Pembelajaran Al-Quran Di Taman Pendidikan AL-Quran (TPA) Riyadlus Sholihin Desa Kali Cebong Krasak Teras Boyolali Tahun 2017/2018*". Fakulats Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>15</sup>Akhmad Durakhman, "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Menerapkan Kaidah-kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunah, Idgham Bilaghunah, dan Iqlab melalui metode Card Sort Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin GumalarAdiwerna Tegal*", (Jurnal skripsi, Vol 6. Nomor 4, November, 2015)

<sup>16</sup>Nining Kasiyati, "*Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*" Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UNISNU (Jepara, Perpustakaan UNISNU, 2015)

Institut Agama Islam Negeri Surakarta karya Nanik Umaroh 2018. Hasil dari penelitian yaitu tentang cara mengelola pembelajaran di TPA supaya bias menarik peserta didik untuk bias mempelajari Al-Quran dengan cara khusus yang supaya bias mengembangkan potensi dalam mempelajari Al-Quran<sup>17</sup>. Sedangkan yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah dalam menjelaskan cara membaca Al-Quran.

5. Buku yang berjudul *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik*, karya Dr. Oemar Hamalik. Di dalamnya membahas tentang cara pembelajaran berdasarkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), yang mana guru menggunakan model baru ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam melaksanakan pembelajaran<sup>18</sup>. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi yang diterapkan di MTs Heru Cokro tidak dijelaskan dalam buku tersebut dan hanya menjelaskan tentang cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi.
6. Buku yang berjudul *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran*, karya Sarwiji Suwandi. Di dalamnya membahas tentang model-model pembelajaran beserta cara penanganan mengatasi kasus pembelajaran bagi

---

<sup>17</sup> Nanik Umaroh, “*Pengembangan Pembelajaran Al-Quran Di Taman Pendidikan AL-Quran (TPA) Riyadlus Sholihin Desa Kali Cebong Krasak Teras Boyolali Tahun 2017/2018*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri(Surakarta, Pepustakaan IAIN, 2018)

<sup>18</sup>Dr. Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik*, (Jakarta: Bumi Putera, 2012), hlm 46

siswa<sup>19</sup>. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid pasti banyak kendala yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran jadi di aplikasi ini terdapat penjelasan tentang cara mengatasi siswa yang masih perlu dibimbing dalam pembelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan peneliti-peneliti yang sudah ada.

### **G. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh penelitian yang valid, maka harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk pengolahan data objek yang dibahas. Dalam hal ini dikemukakan beberapa metode dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

#### **1) Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan gambaran tentang suatu proses pembelajaran tajwid serta keterampilan dalam mebacanya seperti apa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang akan disampaikan<sup>20</sup>.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

---

<sup>19</sup>Suwandi, Sarwiji, *Model-model Asesmen Dalam Pembelajaran*, (Surakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 58

<sup>20</sup>Afifuddin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 79.

seperti perilaku, sikap, motivasi, dan tindakan<sup>21</sup>. Penelitian ini adalah *field reseach* yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana proses pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an dalam materi Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII di di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2019/2020

## 2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di MTs Heru Cokro Sinanggul Jepara, penelitian dimulai pada tanggal 30 Juli 2019 sampai bulan Desember 2020 waktu jam pelajaran Al- Qur'an Hadist di MTs Heru Cokro Jepara.

## 3) Metode Pengumpulan Data

### a) Observasi

Menurut Moh. Nazir<sup>22</sup> observasi diartikan sebagai, “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpapertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” Metode ini digunakan peneliti dengan mengamati langsung di lapangan untuk mengetahui analisis penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

### b) Wawancara

---

<sup>21</sup>Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 55

<sup>22</sup>Moh.Nazir, *Metode Penelitian.Ghalia Indonesia*, (Jakarta: Bumi Putera, 2013), hlm 110

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara merupakan metode untuk mengeksplorasi persepektif dan persepsi informan.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor pendukung dan penghambat penyusunan aplikasi ilmu tajwid.

c) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal baik itu yang berupa catatan, buku, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang terdiri dari tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi.

4) Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa pembelajaran serta keterampilan. Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data yaitu reduksi data,

---

<sup>23</sup>Daymon dkk, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Penerbit Bentang, 2009), hlm 77

penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>24</sup>. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dilapangan adalah sebagai berikut:

- a Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, tema dan pola. Penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya
- b Penyajian data akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, langkah – langkah analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilakukan<sup>25</sup>.

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## H. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang penyusunan skripsi perlu kiranya adanya sistematika penulisan skripsi yang dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga yaitu : bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian Muka

---

<sup>24</sup>Miles, M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2015), hlm 49

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm 115.

Pada bagian ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, deklarasi, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

## 2. Bagian Isi

Dalam bagian ini terdiri dari :

### BAB I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II Kajian Pustaka

Dalam bagian ini menjelaskan tentang: Kajian teori yang meliputi Aplikasi Tajwid: menjelaskan tentang pengertian aplikasi tajwid dan kegunaan aplikasi tajwid, Al-Quran Hadist: menjelaskan tentang mata pelajaran Al-Quran Hadist, fungsi dari mata pelajaran Al-Quran Hadist. Manfaat menggunakan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran, kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis aplikasi ilmu tajwid bagi siswa siswi. Kajian penelitian yang relevan dan pertanyaan penelitian

### BAB III Kajian Objek Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang : Data umum tentang sekolah MTs Heru Cokro, visi misi MTs Heru Cokro, Letak geografis MTs Heru Cokro,

struktur organisasi MTs Heru Cokro, alamat, dan jumlah siswa di MTs Heru Cokro. Data khusus menjelaskan tentang penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Heru Cokro Jepara.

#### BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Bab ini membahas analisis penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan analisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Heru Cokro Jepara.

#### BAB V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini terdiri dari simpulan, saran-saran dan penutup

#### 3. Bagian Akhir

Meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran